

PENERAPAN MEDIA ANIMASI VIDIO MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI IKATAN KIMIA DI MAS ISHLAH AL-AZIZIYAH BANDA ACEH

¹⁾Ririn Fitri Andini, ²⁾Ainun Mardiah, ³⁾Sri Ismulyati

^{1,2,3)} Program Studi KIMIA FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

Article Info

Email Corresponding Author:
rr3183893@gmail.com

Keywords: *media; canva;
motivasi; Hasil Belajar*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan penerapan media animasi vidio pada materi ikatan kimia di mas ishlah al-aziziyah banda aceh. siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran kimia yang disampaikan guru dikarenakan materi yang cukup banyak sehingga siswa susah dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat menjadi siswa yang cenderung pasif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif subjek nya penelitian nya adalah siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan media animasi vidio 24 siswa (20 0/0) termasuk kategori tinggi (nilai 65 keatas) 4 siswa (66,66 0/0) termasuk kategori sedang dan 2 siswa (50 0/0) termasuk kategori rendah. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media animasi vidio dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Mas Ishlah Al-Aziziyah Banda Aceh.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan pengajaran atau pelatihan dalam usaha mendewasakan manusia. terjadi perkembangan dalam media pembelajaran perkembangan ini seiring dengan adanya perkembangan teknologi pada dunia pendidikan saat ini dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran salah satu nya pembelajaran kimia (Depdikas, 2016).

Kimia adalah ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang materi yang meliputi struktur, susunan, sifat dan perubahan materi serta energi yang menyertainya. Pokok bahasan dalam pelajaran kimia sifatnya tidak hanya menghafal tetapi dibutuhkan juga pemahaman dan analisis (Rahayu, 2022).

Dengan kata lain, mata pelajaran kimia ilmu pengetahuan yang sangat kompleks. Belajar merupakan salah satu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan juga sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Alasan pemilihan materi ikatan kimia di sekolah dengan menggunakan media animasi karena masih kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kimia sehingga siswa kurang memahami pelajaran kimia dan sehingga mendapatkan nilai kurang maksimal.

Tingkat kesulitan kimia dasar khususnya materi ikatan kimia disusun berdasarkan tingkat abstraksinya, kualitas materi, perhitungan pemecahan, soal dan grafik serta kualitas materi yang berupa informasi tentang pemahaman konsep dan aturan materi yang bersangkutan. Selain itu siswa akan lebih memahami konsep dan materi yang disajikan apabila penyajiannya dilakukan secara sistematis, misalnya dimulai dengan materi yang termudah kemudian dilanjutkan ke tingkat yang selanjutnya. Untuk itu perlu diterapkan media pembelajaran agar siswa mudah memahami materi tersebut. Proses pembelajaran dengan menggunakan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif mengkonstruksikan pengetahuan melalui tahapan-tahapan (Suja, 2019).

Menurut pengamatan dan observasi penulis selama kegiatan Praktek Mengajar Lapangan (PPL) di SMA Al-Mas Al-Aziziyah Banda Aceh yang dilakukan dalam bulan September sampai dengan Oktober 2023, bahwa rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor: (1) Kurangnya motivasi belajar siswa (2) Cara belajar kurang efektif (3) Penggunaan fasilitas pendukung seperti media saat belajar (4) Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh (Ariandini, 2023) penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Oktavario, 2011) penerapan media animasi memberikan manfaat bagi guru dan menambah wawasan tentang penggunaan media animasi pada materi ikatan kimia.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dipadukan dengan media Animasi bergerak dengan menggunakan papan tulis agar lebih terlihat jelas oleh siswa dan mudah untuk di pahami.

METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal hal ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang dianalisis menggunakan teknik-teknik dalam statistik dan datanya berupa angka-angka. Metode penelitian ini harus mengikuti aturan-aturan penelitian ilmiah, seperti konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti dan digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Ketuntasan belajar terjadi jika nilai yang diperoleh oleh siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 untuk ketuntasan individu sedangkan ketuntasan klasikal 80%. Sebagaimana yang telah ditetapkan di Mas ishlah al- aziziyah. Pemberian tes pada setiap tahap dilakukan 2 kali tahap pertama pre-test dan tahap kedua pos-test supaya peneliti dapat melihat dan menentukan bagaimana hasil belajar siswa pada setiap tahap atau *pre-test* dan *post-test* nya.

Melihat dari fungsi utama media pembelajaran, salah satunya yaitu memotivasi atau meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, guru dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran. Media yang dapat digunakan diantaranya yaitu media animasi. Media animasi merupakan serangkaian gambar gerak cepat yang terus menerus memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, yang awalnya dari potongan gambar yang digerakkan sehingga terlihat hidup (Adjie, 2001). Hal tersebut terjadi karena penerapan media animasi jauh lebih efektif dalam menarik perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran. Apabila minat belajar peserta didik tinggi dan sangat antusias dalam pembelajaran maka pembelajaran pun akan mudah dimengerti, hasil belajar akan menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media animasi video pada mata pelajaran kimia kelas X di Mas ishlah al-aziziyah banda aceh. Nilai siswa sebelum diterapkan media pembelajaran animasi video 24 siswa (20%) termasuk kategori tinggi (nilai 65 ke atas), 4 siswa (66,66 %), termasuk kategori sedang (nilai

antara 50-65), 2 siswa (50 %), termasuk kategori rendah (nilai antara 50 ke bawah). Dan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran film animasi pada pelajaran kimia kelas X di Mas ishlah al-aziziyah banda aceh yaitu, 24 orang siswa (36,66%), termasuk kategori tinggi (nilai 80 ke atas), 12 orang siswa (46,66%), termasuk tinggi.

KESIMPULAN

Dari data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Motivasi belajar siswa dengan ada nya penerapan media animasi vidio belajar peserta didik tinggi dan sangat antusias dalam pembelajaran maka pembelajaran pun akan mudah dimengerti, hasil belajar akan menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media animasi vidio pada mata pelajaran kimia kelas X di Mas ishlah al-aziziyah banda aceh. Nilai siswa sebelum diterapkan media pembelajaran animasi vidio 24 siswa (20 %) termasuk kategori tinggi (nilai 65 ke atas), 4 siswa (66,66 %), termasuk kategori sedang (nilai antara 50-65), 2 siswa (50 %), termasuk kategori rendah (nilai antara 50 ke bawah). Dan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran film animasi pada pelajaran kimia kelas X di Mas ishlah al-aziziyah banda aceh yaitu, 24 orang siswa (36,66%), termasuk kategori tinggi (nilai 80 ke atas), 12 orang siswa (46,66%), termasuk tinggi.

REFERENSI

- Adjie, A. dan. (2001). *Film Animasi 2D Berbasis 3D Menggunakan Teknik Cell Shading Berjudul The Postman Story*. STIKOM.
- Ariandini, N. (2023). Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 2.
- Depdikas. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis android pada materi kelarutan untuk meningkatkan performa akademik siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Oktavario. (2011). Pengaruh Penggunaan Media Animasi pada Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 1 Bungoro (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia). *Jurnal Chemica*.
- Rahayu. (2022). Pangoloan Soleman Ritonga, and Elvi Yenti. "Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Kokami Terhadap Prestasi Belajar Pada Materi Termokimia. *Journal of Chemistry Education and Integration*, 1, 128–138.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. PT Alfabet.
- Suja. (2019). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran."* Lembaga Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu (Lpppm) Universitas Pendidikan Ganesha. Pustaka Raya.